

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) dengan pendekatan deskriptif. Metode R&D merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk serta menguji kelayakan produk yang dikembangkan (Aziz et al., 2024). Pengembangan sistem dalam penelitian ini menggunakan model *waterfall*, yaitu model pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara berurutan mulai dari tahap analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Model ini dipilih karena memberikan alur kerja yang terstruktur sehingga memudahkan dalam proses pengembangan sistem.

Pendekatan deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan secara sistematis suatu fenomena atau kondisi yang terjadi pada objek penelitian sesuai dengan permasalahan yang sedang dikaji, tanpa melakukan pengujian hubungan sebab akibat antar variabel (Syahrizal & Jailani, 2023). Pendekatan ini diterapkan pada awal penelitian untuk memperoleh gambaran nyata mengenai sistem yang sedang berjalan. Hasil dari pendekatan tersebut yang kemudian dijadikan sebagai dasar dalam proses analisis kebutuhan sistem yang akan dikembangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat Rekam Medis Elektronik (RME) pendaftaran rawat inap di Klinik Rawat Inap Panti Palimirma sebagai upaya untuk mendukung pengelolaan data dan informasi pelayanan kesehatan secara lebih efektif dan efisien. Perancangan sistem ini dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan pengguna serta menganalisis proses pelayanan rawat inap yang berjalan di Klinik Rawat Inap Panti Palimirma.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan April 2026 sampai bulan Mei 2026.

3.2.2 Tempat

Penelitian akan dilakukan di Klinik Rawat Inap Panti Palimirma, yang dipilih berdasarkan temuan permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Subjek penelitian ini adalah petugas yang terlibat dalam proses pendaftaran rawat inap di Klinik Rawat Inap Panti Palimirma, yang terdiri dari petugas rekam medis, perawat, dan dokter dengan jumlah total sebanyak 11 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yang berjumlah 11 orang yang terdiri dari 4 petugas rekam medis, 4 perawat, dan 3 dokter yang terlibat langsung dalam proses pendaftaran rawat inap serta memahami sistem yang berjalan, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan unsur, karakteristik atau atribut tertentu yang memiliki perbedaan nilai atau keadaan antara satu dan lainnya yang dipilih untuk dianalisis dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan (Waruwu, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan variabel perancangan dan pembuatan sistem pendaftaran rawat inap sesuai dengan kebutuhan di Klinik Rawat Inap Panti Palimirma.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengumpulan Data
Analisis Kebutuhan	Proses mengidentifikasi kebutuhan pengguna terhadap sistem pendaftaran rawat inap dengan mengumpulkan informasi terkait permasalahan pada sistem yang sedang berjalan dan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Hasil dari tahap ini berupa spesifikasi kebutuhan sistem yang mencakup kebutuhan fungsional dan nonfungsional sebagai dasar dalam proses pengembangan.	Pedoman wawancara dan observasi
Perancangan sistem pendaftaran rawat inap	Proses penyusunan desain sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Perancangan dilakukan dengan pembuatan <i>flowchart</i> untuk menggambarkan alur pendaftaran rawat inap, <i>data flow diagram</i> (DFD) untuk menunjukkan aliran data, serta <i>entity relationship diagram</i> (ERD) untuk mendeskripsikan struktur basis data yang meliputi entitas seperti pasien, petugas dan pendaftaran. Selain itu, dilakukan perancangan tampilan antarmuka untuk memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Hasil dari tahap ini berupa rancangan sistem berbasis <i>website</i> yang digunakan sebagai acuan dalam proses pengembangan	Pedoman wawancara dan observasi

Pembuatan sistem pendaftaran rawat inap	Proses pengembangan sistem berdasarkan hasil perancangan yang telah dibuat sebelumnya dan diwujudkan dalam bentuk <i>website</i> melalui proses pengkodean. Sistem dikembangkan dengan fitur utama meliputi login pengguna, pengelolaan data pasien, pendaftaran rawat inap, serta penyimpanan data ke dalam basis data. Sistem dijalankan menggunakan <i>localhost</i> .	Pedoman wawancara dan observasi
Pengujian sistem	Proses pengujian digunakan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan fungsi yang diharapkan. Pengujian dilakukan menggunakan metode <i>blackbox testing</i> dengan skenario pengujian pada setiap fitur, seperti login, input data, validasi formulir dan output sistem. Hasil pengujian digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan sistem dalam bentuk presentase	Checklist pengujian

3.5 Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam suatu penelitian yang juga dapat dipahami sebagai teknik atau cara yang diterapkan dalam proses pengumpulan data (Juandi, 2022).

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Pedoman wawancara, merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis sebagai panduan dalam melakukan wawancara dengan informan untuk menggali kebutuhan sistem.
2. Lembar checklist, yaitu instrumen yang digunakan pada saat observasi untuk membantu mencatat serta mengevaluasi penggunaan sistem yang sedang berjalan sebagai dasar untuk pembuatan sistem yang baru.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh informasi berupa deskripsi situasi di lapangan (Mekarisce, 2020). Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan dengan kegiatan pengamatan langsung terkait alur dan analisis kebutuhan sistem pendaftaran rawat inap di Klinik Rawat Inap Panti Palimirma

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang memberikan pemahaman mengenai pengalaman, sudut pandang serta persepsi individu terhadap objek yang diteliti (Nafisatur, 2024). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dan narasumber untuk mengetahui kebutuhan rekam medis rawat inap.

3.6 Etika Penelitian

Prinsip dasar etika dalam penelitian memiliki peranan penting dalam menjaga kejujuran dan mutu penelitian, sekaligus melindungi hak serta kesejahteraan subjek penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti perlu menghormati martabat manusia (*respect for persons*), berbuat baik (*beneficence*), menghindari tindakan yang merugikan (*non-maleficence*), dan menjunjung tinggi nilai keadilan dan kesetaraan (*justice*). Menurut (Gustari & Riswanto, 2024) setiap penelitian di bidang kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek harus berlandaskan pada tiga prinsip etika utama, yaitu :

1. Menghormati martabat manusia (*Respect for person*)

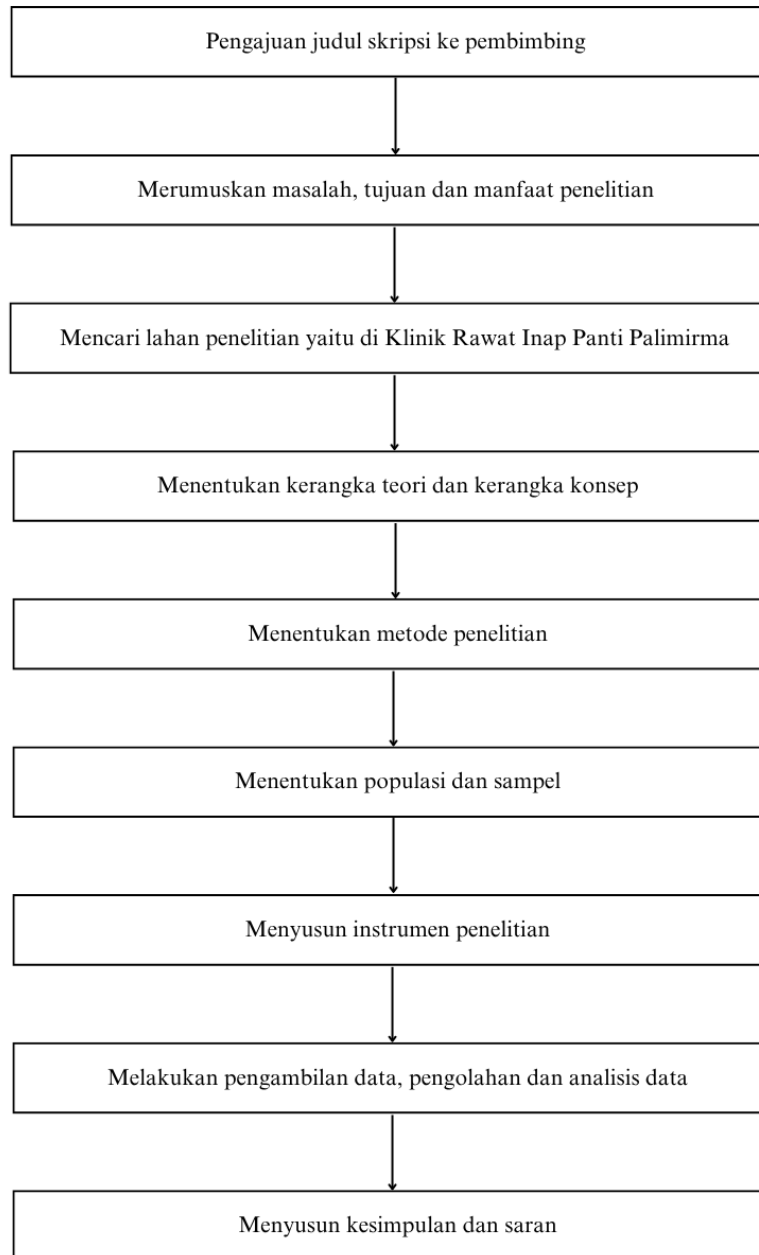
Prinsip ini menekankan pentingnya menghargai kebebasan individu dalam mengambil keputusan secara mandiri, serta memberikan perlindungan kepada kelompok yang rentan atau memiliki ketergantungan agar terhindar dari potensi penyalahgunaan atau tindakan yang merugikan

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan menghindari tindakan yang merugikan (*non-maleficence*). Prinsip ini mengharuskan peneliti untuk mengupayakan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian, sekaligus meminimalkan segala kemungkinan risiko atau dampak negatif yang dapat timbul.

3. Menjunjung tinggi nilai keadilan dan kesetaraan (*justice*)

Prinsip ini menegaskan bahwa setiap individu berhak memperoleh perlakuan yang adil sesuai dengan haknya, termasuk dalam hal distribusi manfaat dan beban penelitian secara seimbang dan proporsional.

3.7 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian